

KONTRIBUSI KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP TANGGUNG JAWAB SISWA DAN DAMPAKNYA PADA KEMANDIRIAN BELAJAR PKN SMP

*Hesti Oki Rahayu*¹, *Bambang Sumardjoko*², *Sumardi*³

¹Guru SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang

^{2,3}Staf Pengajar Universitas Muhammdiyah Surakarta

ABSTRACT

The purposes of this research are to find out the available contribution and to measure the teachers' learning capacity and need of achievement to students' responsibility, students' responsibility to the self-directed learning and the teachers' learning capacity, need of achievement and students' responsibility to the self-directed learning in Civic Education on the Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang Integrated Islamic Junior High School. This is a quantitative research. The location of this research on the Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang Integrated Islamic Junior High School. This research is begun in the end of the second semester academic year of 2012/2013. The samples are 114 for the population as many as 172 with 5% error. Technique of sampling is used proportional sampling. Technique of collecting data is used questioner. The results of this research are 1) there is a weak and significant contribution from the teachers' learning capacity and need of achievement to the students' responsibility in learning Civic Education on the Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang Integrated Islamic Junior High School, 2) there is a weak and significant contribution from the students' responsibility to the students' self-directed learning in learning Civic Education on the Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang Integrated Islamic Junior High School, 3) there is a weak and significant contribution from the teachers' learning capacity, the need of achievement and the students' responsibility to the students' self-directed learning in learning Civic Education on the Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang Integrated Islamic Junior High School.

Key words: *capacity, need of achievement, responsibility, self-directed*

PENDAHULUAN

SMP Ponpes Roudlotus Saiddiyah Semarang merupakan lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Yayasan Ponpes Roudlotus Saiddiyah. Sekolah ini berdiri pada tahun 2003 dan beroperasi pada Tahun Pelajaran 2003/2004. Pada Tahun Pelajaran 2012/2013 sekolah ini mempunyai dua rombongan belajar

pada kelas VIII dan kelas IX dan empat rombongan belajar pada kelas VII, sehingga mempunyai delapan rombongan belajar secara keseluruhan. Saat ini, jumlah siswa di sekolah tersebut mencapai 172 anak atau rata-rata 21-22 anak/kelas.

Dalam pembelajaran, siswa menjadi subjek pembelajaran. Siswa mempunyai keunikan, mulai dari jenis kelamin, latar belakang keluarga hingga tingkat kecerdasan dan kematangan psikologis. Banyak hal yang berkaitan antara siswa dengan pembelajaran, diantaranya motivasi, tanggung jawab dan kemandirian. Guru menjadi sosok yang bertanggung jawab dalam pembelajaran dimana ia harus terampil atau mempunyai kompetensi. Sedangkan siswa menjadi subjek pembelajaran dimana ia harus mempunyai motivasi berprestasi, tanggungjawab dan kemandirian dalam belajar. Hal tersebut juga berlaku dalam pembelajaran PKn yang sering kali dianggap sebagai pelajaran yang mudah dan teoritis.

Dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran PKn, keterampilan guru memegang peranan penting proses dan hasil belajar. Untuk itu, guru dituntut terampil atau kompeten. Keterampilan atau kompetensi guru ini menjadi faktor kunci keberhasilan pembelajaran. Beberapa keterampilan tersebut antara lain membuka pelajaran, memberi motivasi, bertanya, menerangkan, menggunakan media pembelajaran, menggunakan metode yang tepat, mengadakan interaksi, penampilan secara verbal dan non verbal, menilai dan menutup pelajaran.

Dari materi yang disampaikan, guru dapat memberikan tugas di dalam kelas maupun PR. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi akan mengerjakan tugas dan PR tersebut. Artinya keterampilan guru dan motivasi berprestasi siswa mempunyai kontribusi terhadap tanggung jawab siswa, termasuk kemandirian dalam belajar.

Di lokasi penelitian, guru sering kali mengandalkan metode ceramah dan memberikan tugas secara individual maupun kelompok, motivasi berprestasi yang masih rendah, maupun tanggung jawab dan kemandirian belajar yang juga rendah. Peneliti yang merupakan guru pengampu mata pelajaran PKn tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang tentang keterampilan guru dalam pembelajaran, motivasi berprestasi, tanggung jawab dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Sesuai dengan uraian di atas, tujuan penelitian ini: 1) menguji kontribusi keterampilan guru dalam pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap tanggungjawab siswa dalam belajar PKn di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang, 2) menguji kontribusi tanggung jawab siswa terhadap kemandirian belajar siswa dalam belajar PKn di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang, dan 3) menguji kontribusi keterampilan guru dalam pembelajaran, motivasi berprestasi dan tanggung jawab siswa terhadap kemandirian belajar siswa dalam belajar PKn di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Lokasi penelitian ini di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang. Di lokasi penelitian ini, peneliti merupakan salah satu guru pengampu mata pelajaran PKn. Waktu penelitian ini pada akhir Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian tesis sebanyak 172 siswa pada Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 di lokasi penelitian. Sampel yang dipilih dalam penelitian tesis ini sebanyak 114 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga dapat mengetahui ukuran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Masing-masing kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang bervariasi dengan urutan 1) Keterampilan Guru dengan 15 pertanyaan, 2) Motivasi Berprestasi dengan 20 pertanyaan, 3) Tanggung Jawab dengan 18 pertanyaan, 4) Kemandirian Belajar dengan 17 pertanyaan.

Teknik analisis data meliputi Deskripsi Data, Uji Hipotesis dengan Persamaan Regresi, Uji Ketetapan Model dan Uji Ketepatan Parameter Penduga dan Uji Asumsi Klasik dengan Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Otokorelasi dan Uji Multikolinearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi dari keterampilan guru dan motivasi berprestasi secara logis berkontribusi terhadap tanggung jawab siswa. Variasi kategori tanggung jawab ini berlainan satu dengan yang lain. Tanggung jawab tersebut meliputi 1) belajar, mengerjakan tugas, dan disiplin (Lasrin, 2008) dan 2) belajar, mengerjakan PR, melaksanakan jadwal piket, melakukan upacara bendera, dan berbuat baik kepada guru dan teman di sekolah (Panji, 2012).

Tanggung jawab siswa mempunyai kontribusi terhadap kemandirian belajar karena kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar. Kemandirian belajar mencakup 1) belajar dengan inisiatif sendiri (Tahar dan Enceng, 2006: 92), 2) belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain (Dhesiana, 2009), 3) penggunaan sumber belajar (Song dan Hill, 2007: 31-32), 4) berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif (Lukman, 2012), dan 5) faktor non sosial, faktor sosial, faktor fisiologis dan faktor psikologis (Lukman, 2012).

Sesuai dengan data penelitian, maka distribusi frekuensi tanggung jawab siswa termasuk dalam kategori bertanggung jawab dengan frekuensi sebesar 34 atau persentase sebesar 29,8%. Sedangkan hasil pengolahan data, kontribusi keterampilan guru dalam mengajar dan motivasi berprestasi terhadap tanggung jawab siswa termasuk rendah. Sesuai dengan persamaan regresi, nilai koefisien a sebesar -0,20. Sedangkan nilai koefisien keterampilan guru dalam mengajar

sangat kecil (0,005) dan nilai koefisien motivasi berprestasi sangat besar (0,996). Perbedaan nilai koefisien kedua variable tersebut sangat besar. Rendahnya nilai koefisien tanggung jawab siswa berkaitan dengan kecilnya nilai koefisien keterampilan guru dalam mengajar. Artinya tanggung jawab siswa dapat meningkat bila keterampilan guru dalam mengajar juga meningkat.

Keterampilan guru dalam mengajar berkaitan dengan pembelajaran. Menurut Usman (2010: 74-75), guru hendaknya terampil dalam bertanya kepada siswa tentang materi, memberikan informasi atau umpan balik kepada siswa sesuai dengan materi dan aktifitas belajar, mengadakan variasi, menjelaskan informasi sesuai dengan materi, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi dalam kelompok kecil maupun kelompok besar dan mengelola kelas dengan aktifitas belajar yang aktif.

Data penelitian menunjukkan bahwa kontribusi keterampilan guru dalam mengajar terhadap tanggung jawab siswa yang sangat rendah. Artinya keterampilan guru dalam mengajar memang rendah. Sesuai dengan indikator tersebut, maka guru kurang terampil dalam bertanya kepada siswa, kurang terampil dalam memberikan informasi atau umpan balik kepada siswa sesuai dengan materi dan aktifitas belajar, kurang terampil dalam mengadakan variasi, kurang terampil dalam menjelaskan informasi sesuai dengan materi, kurang terampil dalam membuka dan menutup pelajaran, kurang terampil dalam membimbing diskusi dalam kelompok kecil maupun kelompok besar dan kurang terampil dalam mengelola kelas dengan aktifitas belajar yang aktif.

Tahar dan Enceng (2006: 92) mendefinisikan kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar dan evaluasi hasil belajar. Sedangkan Rusman (2012: 358) menjelaskan salah satu prinsip belajar mandiri adalah mampu mengetahui kapan membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain, termasuk kapan bertemu atau berdiskusi dengan siswa lain, membentuk kelompok belajar ataupun saling bertukar informasi. Sesuai dengan data penelitian, maka distribusi frekuensi kemandirian belajar siswa termasuk dalam kategori mandiri dengan frekuensi sebesar 41 atau persentase sebesar 36%.

Sedangkan hasil pengolahan data, kontribusi keterampilan guru dalam pembelajaran, motivasi berprestasi dan tanggung jawab siswa terhadap kemandirian belajar siswa termasuk rendah. Sesuai dengan persamaan regresi, nilai koefisien a sebesar 0,019.. Rendahnya nilai koefisien kemandirian belajar siswa berkaitan dengan nilai motivasi berprestasi. Sesuai dengan pengolahan data penelitian diketahui bahwa kedua nilai koefisien tersebut berlawanan arah. Artinya motivasi berprestasi yang tinggi memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar yang rendah. Sedangkan nilai koefisien tanggung jawab siswa adalah yang terbesar (0,926). Artinya tanggung jawab siswa memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar siswa.

Sesuai dengan hasil pengumpulan, pengolahan dan analisis data, peneliti memperoleh temuan sebagai berikut:

1. Ada kontribusi keterampilan guru dalam pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap tanggung jawab siswa dalam belajar PKn di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang yang rendah dan signifikan. Kontribusi tersebut sebesar -0,20 satuan.
2. Ada kontribusi tanggung jawab siswa terhadap kemandirian belajar siswa dalam belajar PKn di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang yang rendah dan signifikan. Kontribusi tersebut sebesar 0,118 satuan.
3. Ada kontribusi keterampilan guru dalam pembelajaran, motivasi berprestasi dan tanggung jawab siswa terhadap kemandirian belajar siswa dalam belajar PKn di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang yang rendah dan signifikan. Kontribusi tersebut sebesar 0,019 satuan.

Persamaan dengan penelitian Finn, dkk (2006) tentang ukuran kelas dan aktifitas belajar siswa adalah kelas kecil. Perbedaan dengan penelitian Finn, dkk (2006) tentang ukuran kelas dan aktifitas belajar siswa adalah jenis pendidikan dan jenis mata pelajaran.

Persamaan dengan penelitian Van Petegem dkk (2005) adalah hubungan guru dan siswa dalam pembelajaran. Perbedaan dengan Van Petegem dkk (2005) adalah fokus penelitian pada guru.

Persamaan dengan penelitian Maliki dan Uche (2007) adalah kemandirian belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian Maliki dan Uche (2007) adalah fasilitas pendidikan.

Persamaan dengan penelitian Ololube (2007) adalah motivasi. Bagi guru, motivasi menentukan kinerjanya. Perbedaan dengan Ololube (2007) adalah fokus penelitian pada guru. Kajian terhadap guru meliputi motivasi dan kepuasan kerja guru..

Persamaan dengan penelitian Boyer dan Hamil (2008) adalah permasalahan dalam system pendidikan. Perbedaan dengan Boyer dan Hamil (2008) adalah karakteristik siswa.

Persamaan dengan penelitian Swain dan Brooks (2012) adalah pengaruh lingkungan keluarga. Perbedaan dengan penelitian Swain dan Brooks (2012) adalah program pendidikan.

SIMPULAN

1. Ada kontribusi keterampilan guru dalam pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap tanggung jawab siswa dalam belajar PKn di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang yang rendah dan signifikan.
2. Ada kontribusi tanggung jawab siswa terhadap kemandirian belajar siswa dalam belajar PKn di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang yang rendah dan signifikan. Kontribusi tersebut sebesar 0,118 satuan.
3. Ada kontribusi keterampilan guru dalam pembelajaran, motivasi berprestasi dan tanggung jawab siswa terhadap kemandirian belajar siswa dalam belajar

PKN di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang yang rendah dan signifikan. Kontribusi tersebut sebesar 0,019 satuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). 2003. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*. Jakarta.
- Aqib, Zainal dan Rohmanto, Elham. 2008. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Barizi, Ahmad. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Boyer, Ashley dan Hamil, Burnette Wolf, 2008. "Problems Facing American Education." *Focus on Colleges, Universities and Schools*. Vol. 2, No. 1.
- Corey, Gerald. 2007. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Danim, Sudarwan dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhesiana. 2009. *Kemandirian dalam Belajar*. Artikel internet .
- Gomes, Faustino Cordoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Hakim. Luqman. 2012. *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dalam Berprestasi*. Artikel internet.
- Lasrin, Herman. 2008. *Tanggung Jawab Seorang Siswa*. Artikel internet.
- Maemun, Muhammad. 2008. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MAN Wonokromo*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Maliki, Agnes Ebi dan Uche, Rachel, 2007. "Students' Background Variables and Utilization of Library Resources among Secondary School Students' in Southern Senatorial District of Cross River State, Nigeria." *Study Tribes Tribals*. Vol. 5, No. 1.
- Novriyanti, Diah. 2013. *Keefektifan Konseling Kelompok Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (UNESA).
- Ololube, Nwachukwu Prince, 2007. "Professionalism, Demographics and Motivation: Predictors of Job Satisfaction among Nigerian Teachers." *International Journal of Education Policy and Leadership*. Vol. 2, No. 7.

- Panji. 2012. *5 Tanggung Jawab Seorang Pelajar*. Artikel internet.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sembiring, Gorky. 2009. *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Setiaji, Bambang. 2008. *Cara Mudah Analisis Kuantitatif*. Surakarta: Al Es' Af University Press.
- Sobri; Jihad, Asep, dan Rochman, Charul. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swain, Jon dan Brooks, Greg, 2012. "Issues that Impact on Effective Family Literacy Provision in England." *International Journal about Parents in Education*. Vol. 6, No. 1, 28-41.
- Tahar, Irzan dan Enceng. 2006. "Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh". *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Volume 7, number 2, September 2006, p. 91-101.
- Usman, M.Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2009. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Van Petegem dkk., 2005. "Relationships between Teacher Characteristics, Interpersonal Teacher Behavior and Teacher Wellbeing." *The Journal of Classroom Interaction*. Vol. 40, No. 2, 34.